

**EFEKTIVITAS PROGRAM ANTI-BULLIYING UNTUK  
MEMPERKUAT MADRASAH RAMAH ANAK DI MI IMAMI.**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ALIF DEDY IRIANTO**

**NIM: 21862321031**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MI  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JUNI 2025**

**HALAMAN JUDUL**

**EFEKTIVITAS PROGRAM ANTI-BULLIYING UNTUK  
MEMPERKUAT MADRASAH RAMAH ANAK DI MI IMAMI.**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program sarjana

**OLEH**

**ALIF DEDY IRIANTO**

**NIM: 21862321031**



**UNIVERSITAS ISLAM**

**RADEN RAHMAT**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**JUNI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PROGRAM ANTI-BULLYING UNTUK  
MEMPERKUAT MADRASAH RAMAH ANAK DI MI IMAMI

SKRIPSI

OLEH  
ALIF DEDY IRIANTO  
NIM: 21862321031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, ..... 2025

Dosen Pembimbing



ISNA NURUL INAYATI M.Pd.I  
NIDN 2113048904



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PROGRAM ANTI-BULLIYING UNTUK MEMPERKUAT  
MADRASAH RAMAH ANAK DI MI IMAMI

ALIF DEDY IRIANTO  
NIM: 21862321031


Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 19 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI

Isna Nurul Inayati, M.Pd.I.  
Ketua

Nanik Ulfa, M.Pd.  
Sekretaris

Moh Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
Penguji Utama



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd.  
NIDN 2104058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Rofiqoh Firdausi, M.Pd.  
NIDN 0718079203

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : ALIF DEDY IRIANTO

NIM : 21862321031

Program Studi : PGMI

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Efektivitas Program Anti-Bullying untuk memperkuat Madrasah Ramah Anak di Mi Imami.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 2 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan

  
  
Ali Dedy Irianto

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

### ABSTRAK

Dedy, Alif. 2025. "Efektivitas Program Anti-Bullying Untuk Memperkuat Madrasah Ramah Anak Di Mi Imami." Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Isná Nurul Inayati. M.Pd.I

**Kata Kunci:** Anti-bullying, Madrasah Ramah Anak, Efektivitas, Perilaku Siswa, MI IMAMI Kepanjen, Pencegahan Kekerasan, Budaya Ramah Anak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan ramah anak sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dan perkembangan karakter peserta didik. *Bullying* masih menjadi tantangan serius yang berdampak negatif pada perkembangan fisik, psikologis, dan sosial siswa. Oleh karena itu, implementasi program anti-bullying dalam kerangka Madrasah Ramah Anak sangat penting.

Penelitian ini bertujuan mengkaji pelaksanaan program anti-bullying di MI IMAMI Kepanjen dalam: (1) mendukung kebijakan Madrasah Ramah Anak, (2) kontribusinya terhadap penurunan kasus *bullying* sebagai indikator keberhasilan, (3) dampaknya terhadap sikap dan perilaku warga madrasah, serta (4) faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program anti-bullying di MI IMAMI Kepanjen berhasil menurunkan kasus *bullying* dari rata-rata enam kasus pada tahun ajaran 2022/2023 menjadi dua sampai tahun ajaran 2024/2025. Terjadi perubahan sikap warga madrasah dengan guru lebih aktif mengawasi, siswa lebih berani melapor dan saling mengingatkan, serta orang tua lebih terlibat dalam pencegahan. Lingkungan madrasah menjadi lebih aman, inklusif, dan kondusif bagi perkembangan karakter siswa yang saling menghargai. Temuan ini mengindikasikan bahwa program anti-bullying efektif sebagai upaya preventif sekaligus membangun budaya Madrasah Ramah Anak yang berkelanjutan.

## ABSTRACT

Dedy, Alif. 2025. "The Effectiveness of the Anti-Bullying Program in Strengthening Child-Friendly Madrasah at MI IMAMI." Undergraduate Thesis. Department of Islamic Elementary Teacher Education, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Isna Nurul Inayati, M.Pd.I.

**Keywords:** Anti-bullying, Child-Friendly School, Effectiveness, Student Behavior, MI IMAMI Kepanjen, Violence Prevention, Child-Friendly Culture

This study is motivated by the importance of creating a safe, inclusive, and child-friendly educational environment as part of efforts to improve the quality of education and the character development of students. *Bullying* remains a serious challenge that negatively affects students' physical, psychological, and social development. Therefore, the implementation of an anti-*bullying* program within the framework of a Child-Friendly Madrasah is highly essential.

This study aims to examine the implementation of the anti-*bullying* program at MI IMAMI Kepanjen in terms of: (1) supporting the Child-Friendly Madrasah policy, (2) its contribution to reducing *bullying* cases as an indicator of success, (3) its impact on the attitudes and behaviors of the madrasah community, and (4) the factors influencing the program's success. The research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The data were analyzed through data reduction, presentation, and conclusion drawing.

The results show that the anti-*bullying* program at MI IMAMI Kepanjen successfully reduced *bullying* cases from an average of six cases in the 2022/2023 academic year to two cases in the 2024/2025 academic year. There were changes in the madrasah community's attitudes, with teachers becoming more active in supervision, students becoming more courageous in reporting and reminding each other, and parents becoming more involved in prevention efforts. The madrasah environment became safer, more inclusive, and conducive to the development of students' character based on mutual respect. These findings indicate that the anti-

*bullying* program is effective as a preventive effort as well as in building a sustainable Child-Friendly Madrasah culture.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Program Anti-*Bullying* terhadap Penguatan Madrasah Ramah Anak di MI IMAMI Kepanjen” dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Selain sebagai bentuk tanggung jawab akademik, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan yang aman dan ramah anak, khususnya melalui implementasi program anti-*bullying* di lingkungan madrasah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat, kekuatan, dan kesehatan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak H. Imron Rosadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul H, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

4. Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Rahmat.
5. Ibu Isna Nurul Inayati M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Kepala MI IMAMI Kepanjen beserta dewan guru dan staf yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
7. Seluruh siswa MI IMAMI Kepanjen terkhusus kelas 6 dan 5 yang telah menjadi subjek penelitian dan memberikan data yang sangat berharga.
8. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan moral, spiritual, dan doa yang tak pernah henti, serta menjadi sumber motivasi utama dalam penyelesaian studi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI UNIRA Malang, atas semangat, kerja sama, diskusi, dan kebersamaan selama menjalani masa kuliah hingga proses penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat dekat dan rekan-rekan di MI IMAMI Kepanjen, yang selalu memberikan motivasi, dukungan moril, serta semangat di saat penulis menghadapi tantangan selama menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, serta menjadi inspirasi bagi pengembangan program pendidikan yang lebih inklusif dan ramah anak.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>    DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>    DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....	11
E. Definisi Operasional .....	12
G. Penelitain Terkait.....	13
H. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Definisi <i>Bullying</i> .....	16
B. Program Anti <i>Bullying</i> .....	22
C. Konsep Madrasah Ramah Anak .....	24
D. Hubungan Program Madrasah Ramah Anak dengan Anti <i>Bullying</i> .....	27
D. Studi Terdahulu Terdahulu tentang Efektivitas Program Anti-Bullying .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian .....	30

B.	Kehadiran Peneliti .....	31
C.	Lokasi Penelitian .....	32
D.	Sumber Data .....	33
E.	Prosedur Pengumpulan Data .....	36
F.	Analisis Data .....	38
G.	Pengecekan Keabsahan .....	41
H.	Tahap Tahap Penelitian.....	42
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>44</b>
A.	Gambaran dan Objek Penelitian.....	44
B.	Paparan Data dan Analisis Data .....	52
C.	Pembahasan .....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>95</b>
A.	Kesimpulan.....	95
B.	Saran .....	96



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**DAFTAR TABEL**

**4.1 JUMLAH SISWA .....51**  
**4.2 DATA GURU DAN TENAGA PENDIDIK MI IMAMI KEPANJEN .....51**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

3.1 MODEL MILES AND HUBERMAN .....	39
4.1 DEKLARASI DAN POSTER ANTI <i>BULLYING</i> .....	39
4.2 BIMBINGAN KONSELING .....	39
4.3 PERKEMBANGAN KASUS DI MI IMAMI TIGA TAHUN TERAKHIR YANG TERCATAT DI SISTEM INFORMASI KESISWAAN .....	39



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan berperan strategis dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang sesuai dengan amanat Undang- Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan dari undang- undang tersebut adalah "mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dari tujuan tersebut sangat berartinya pendekatan pembelajaran yang holistik, yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, spiritual, serta emosional partisipan didik. Dalam pendidikan selain fokus pada aspek kognitif, lingkungan belajar yang positif dan inklusif perlu diperhatikan secara menyeluruh untuk mendukung tumbuh kembang peserta didik, baik dalam hal sosial, emosional, maupun kognitif.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rukmini, "Pendidikan bukan hanya soal mengajar pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian peserta didik melalui lingkungan yang mendukung".<sup>1</sup> Suasana yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan, termasuk perundungan dalam pendidikan merupakan hal yang mutlak, agar peserta didik dapat berkembang dengan optimal. Lingkungan yang aman dan penuh kasih sayang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang dapat membangun rasa percaya diri siswa,

---

<sup>1</sup> Rukmini, Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Sekolah (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 36.

dan pada akhirnya menciptakan karakter yang baik.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh merupakan aspek penting dalam pendidikan yang tidak bisa diabaikan.

Dalam konteks ini, *Peace Education* merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai perdamaian dalam proses pendidikan, di mana siswa diajarkan untuk mengatasi konflik dengan cara yang damai, membangun empati, dan mengedepankan toleransi antarindividu. Pendidikan ini sangat relevan dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan seperti perundungan (*bullying*). "Pendidikan perdamaian memberikan keterampilan kepada siswa untuk menyelesaikan perbedaan dengan cara yang konstruktif dan tanpa kekerasan. Ini adalah fondasi yang diperlukan dalam membangun masyarakat yang damai dan inklusif".<sup>3</sup> *Peace Education* atau pendidikan perdamaian bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap hak asasi manusia, dan resolusi konflik secara damai. Salah satu bentuk konkret implementasi dari *Peace Education* adalah penerapan kebijakan Madrasah Ramah Anak. Kebijakan ini bertujuan menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan fisik, mental, serta sosial siswa..

Madrasah Ramah Anak adalah konsep pendidikan yang menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Madrasah Ramah Anak bertujuan untuk menciptakan tempat yang bebas dari kekerasan, di mana setiap anak merasa

---

<sup>2</sup> Kurniawati, Psikologi Pendidikan dan Pengaruh Lingkungan terhadap Perkembangan Anak (Bandung: Alfabeta, 2019), 42.

<sup>3</sup> Hidayat, Pendidikan Perdamaian: Membangun Masyarakat Tanpa Kekerasan (Jakarta: PT Gramedia, 2017), 55.

dihargai, dilindungi, dan diberi kesempatan untuk berkembang dengan optimal. Konsep ini relevan dengan tujuan pendidikan yang mengutamakan kesejahteraan emosional, sosial, dan kognitif peserta didik.<sup>4</sup> Madrasah ramah anak adalah sebuah sistem pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga melibatkan penguatan nilai-nilai moral, karakter, dan hak-hak anak dalam lingkungan yang aman dan bebas dari segala bentuk kekerasan.<sup>5</sup> Madrasah harus menjadi tempat yang mampu mengakomodasi kebutuhan psikologis dan sosial siswa, sehingga mereka merasa diterima tanpa adanya ketakutan atau tekanan. Dalam hal ini, penguatan pendidikan karakter menjadi bagian integral dari penerapan Madrasah Ramah Anak.<sup>6</sup>

*Peace Education* dan Madrasah Ramah Anak memiliki keterkaitan yang erat dalam mewujudkan lingkungan pendidikan yang kondusif, aman, dan inklusif. *Peace Education* bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai perdamaian, empati, toleransi, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Sementara itu, Madrasah Ramah Anak adalah inisiatif yang memastikan setiap anak mendapatkan haknya untuk belajar dalam suasana yang bebas dari kekerasan, termasuk perundungan. "Pendidikan untuk perdamaian melibatkan proses pembelajaran yang mengarahkan peserta didik pada pengakuan terhadap hak dan martabat manusia, serta menciptakan lingkungan yang menjunjung nilai-nilai moral dan etika"<sup>7</sup>. Penelitian menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter

---

<sup>4</sup> Desi Hariati, "Membangun Madrasah Ramah Anak, Sebuah Upaya Kolektif", <https://kemenag.go.id/feature/membangun-madrasah-ramah-anak-sebuah-upaya-kolektif-T4F8K>, Desember, 13, 2024

<sup>5</sup> Susanto, Pendidikan Karakter di Madrasah: Mewujudkan Madrasah Ramah Anak (Jakarta: Kencana, 2018), 120.

<sup>6</sup> Violeta, Fajar Mustika, and Zulkipli Lessy. "Implementasi dan Dampak Program Sekolah Ramah Anak di Madrasah Tsanawiyah." *Journal of Education Research* 5.2 (2024): 2322-2331.

<sup>7</sup> Tilaar, H.A.R. Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat. Jakarta: PT Gramedia, 2002, hlm. 215.

dapat mengurangi perilaku kekerasan di sekolah. Dengan membentuk perilaku positif melalui program-program karakter, siswa diharapkan dapat menghindari tindakan kekerasan dan *bullying*.<sup>8</sup> Madrasah Ramah Anak adalah wujud nyata dari pendidikan berbasis nilai-nilai perdamaian, yang mengutamakan perlindungan anak dan mendukung pembelajaran tanpa tekanan atau kekerasan.<sup>9</sup> Dalam konteks ini, *Peace Education* menjadi fondasi untuk membangun budaya sekolah yang ramah anak, dengan mengajarkan keterampilan resolusi konflik dan pengembangan empati di kalangan siswa. Kedua konsep ini saling melengkapi, karena *Peace Education* memberikan panduan nilai dan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan perdamaian, sementara Madrasah Ramah Anak menyediakan struktur dan lingkungan yang mendukung implementasinya.

Pendidikan perdamaian atau *Peace Education* menghadapi berbagai tantangan di sekolah, terutama yang berkaitan dengan perilaku dan lingkungan yang tidak kondusif bagi pembentukan nilai-nilai perdamaian. Salah satu permasalahan utama adalah *bullying* baik secara verbal, fisik, maupun sosial, masih menjadi masalah yang serius di sekolah. Perilaku ini menyebabkan korban mengalami tekanan psikologis, rasa takut, dan hilangnya kepercayaan diri.<sup>10</sup> *Bullying* dalam konteks *Peace Education* dan Madrasah Ramah Anak dapat dilihat sebagai fenomena yang bertentangan langsung dengan nilai-nilai perdamaian dan prinsip perlindungan hak anak. Sebagai sebab, *bullying* muncul dari kurangnya pendidikan nilai, empati, dan penghormatan antar individu dalam

---

<sup>8</sup> Aswat, Hijrawatil, Mitra Kasih La Ode Onde, and Beti Ayda. "Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Bentuk Perilaku *bullying* di Lingkungan Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.5 (2022): 9105-9117.

<sup>9</sup> Nurdin. *Madrasah Ramah Anak: Penguatan Pendidikan Karakter dan Kesejahteraan Anak*. Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 92.

<sup>10</sup> Prastiti, Jamalia Putri, and Isa Anshori. "EFEK SOSIAL DAN PSIKOLOGIS PERILAKU *bullying* TERHADAP KORBAN." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 7.1 (2023): 69-77.

lingkungan pendidikan, yang merupakan fokus utama *Peace Education*. *Bullying* sering kali terjadi karena kurangnya kesadaran siswa terhadap nilai-nilai moral, seperti empati dan penghormatan terhadap perbedaan. Proses pendidikan yang hanya menitikberatkan kognisi tanpa menanamkan nilai-nilai tersebut dapat menjadi pemicu tindakan kekerasan di sekolah.<sup>11</sup>

Dalam konteks Madrasah Ramah Anak, *bullying* menunjukkan bahwa lingkungan sekolah belum sepenuhnya memberikan rasa aman kepada siswa. Hal ini menghambat hak anak untuk belajar dan berkembang secara optimal. Kasus *bullying* di sekolah menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih menyeluruh dalam membangun budaya ramah anak, di mana setiap anak merasa dilindungi dan dihargai<sup>12</sup>. Menurut laporan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), kasus perundungan di Indonesia menunjukkan angka yang mengkhawatirkan. Pada awal masuk tahun ajaran baru Juli 2023, terjadi empat kasus perundungan yang mayoritas melibatkan siswa Sekolah Dasar (25%) dan Sekolah Menengah Pertama (25%). Kasus lainnya terjadi di Sekolah Menengah Atas (18,75%), Sekolah Menengah Kejuruan (18,75%), Madrasah Tsanawiyah (6,25%), dan Pondok Pesantren (6,25%). Data ini menunjukkan bahwa perundungan masih menjadi persoalan yang signifikan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di lembaga pendidikan berbasis agama. Selain itu, data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2021 mencatat sebanyak 2.982 pengaduan masyarakat terkait kasus perlindungan khusus anak. Dari jumlah tersebut, 1.138 kasus melibatkan anak sebagai korban kekerasan fisik dan psikis. Angka ini

---

<sup>11</sup> Sri Wahyuni. Psikologi Pendidikan dan Karakter. Yogyakarta: Deepublish, 2020, hlm. 34.

<sup>12</sup> Nurdin. Madrasah Ramah Anak: Penguatan Pendidikan Karakter dan Kesejahteraan Anak. Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 95.

menegaskan bahwa perundungan merupakan bagian dari kekerasan terhadap anak yang membutuhkan penanganan segera. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI IMAMI Kepanjen, masih ditemukan berbagai bentuk perilaku bullying yang terjadi di lingkungan madrasah, khususnya di dalam kelas dan antar sesama siswa. Bentuk-bentuk bullying yang teridentifikasi mencakup tindakan verbal seperti mengejek dan menggunakan kata-kata kasar, tindakan fisik seperti berkelahi, hingga tindakan sosial berupa pengucilan terhadap teman. Fenomena ini tidak hanya dialami oleh siswa yang pendiam dan tertutup, tetapi juga menimpa siswa yang aktif dan terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa potensi menjadi korban bullying dapat dialami oleh siapa saja, tanpa memandang kepribadian atau tingkat partisipasi siswa di kelas.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab munculnya perilaku bullying antara lain kurangnya kesadaran siswa tentang dampak negatif bullying, lemahnya pengawasan dalam interaksi sosial antar siswa, serta belum optimalnya pembiasaan nilai-nilai karakter dalam keseharian madrasah. Selain itu, pola komunikasi yang permisif terhadap candaan berlebihan, belum meratanya penerapan disiplin positif, serta kurangnya pelibatan siswa dalam aktivitas pembentukan empati juga turut berkontribusi terhadap munculnya perilaku negatif ini. Akibat dari perilaku bullying tersebut, beberapa siswa mengalami penurunan kenyamanan berada di lingkungan madrasah. Mereka merasa cemas, tertekan, dan enggan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dampak ini tentu berimplikasi pada penurunan semangat belajar dan prestasi akademik siswa, serta bertentangan dengan prinsip madrasah ramah anak, yang seharusnya

menjamin lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan psikologis serta sosial peserta didik secara optimal.

Kondisi ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan program anti-bullying secara sistematis dan berkelanjutan, sebagai bagian dari upaya menciptakan iklim madrasah yang inklusif, harmonis, dan berkarakter. Dengan penanganan yang tepat, madrasah tidak hanya mampu meminimalkan tindakan bullying, tetapi juga menumbuhkan budaya saling menghormati dan kepedulian antarsiswa. Hasil wawancara dengan beberapa guru di MI IMAMI, termasuk guru Irfan Azis pada tanggal 19 Oktober 2024 menunjukkan bahwa perilaku *bullying* di lingkungan sekolah masih menjadi tantangan yang sulit untuk diatasi sepenuhnya. Namun, sebagai pendidik, diperlukan adanya strategi yang efektif untuk menangani kasus tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bentuk *bullying* yang sering terjadi meliputi *bullying* verbal, fisik, dan psikologis. Akar permasalahan dari perilaku ini adalah lemahnya penanaman nilai-nilai sosial luhur, seperti sikap saling menghormati dan percaya antarsesama. Melemahnya nilai-nilai sosial tersebut menyebabkan munculnya egoisme pada diri anak, yang akhirnya memicu tindakan *bullying*.

MI IMAMI Kepanjen adalah salah satu madrasah ibtidaiyah yang telah mendapatkan akreditasi A menunjukkan komitmennya dalam menyediakan pendidikan berkualitas. Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, MI IMAMI berupaya membangun lingkungan belajar yang tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan karakter dan nilai-nilai keislaman. Madrasah ini aktif mengintegrasikan prinsip madrasah ramah anak dalam berbagai aspek kegiatan pendidikan. Konsep ini bertujuan menciptakan suasana

belajar yang aman, inklusif, dan bebas dari segala bentuk kekerasan, termasuk *bullying*. Dalam upayanya memperkuat nilai-nilai ramah anak, MI IMAMI telah melaksanakan program pelatihan anti-*bullying* yang ditujukan untuk seluruh elemen madrasah, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Program ini berfokus pada peningkatan pemahaman tentang *bullying*, Strategi pencegahan dan penanganan, penguatan nilai-nilai ramah anak.

Strategi tersebut dijalankan oleh MI IMAMI dalam rangka mendukung pelaksanaan program anti-*bullying*, yang dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran. Sosialisasi ini ditujukan kepada para orang tua atau wali murid sebagai bentuk upaya kolaboratif antara pihak madrasah dan keluarga. Melalui kegiatan ini, MI IMAMI berusaha memperkuat komunikasi dan peran serta orang tua dalam mendampingi anak-anaknya diharapkan tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari perilaku perundungan.

Dampak dari kegiatan ini terlihat pada meningkatnya kesadaran dan partisipasi orang tua dalam mendeteksi serta mencegah tindakan *bullying*, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Melihat kondisi ini, penting untuk mengimplementasikan program strategis yang mampu meningkatkan kesadaran dan keterampilan semua warga madrasah dalam mencegah dan menangani *bullying*. Salah satu strategi yang potensial adalah program anti-*bullying*, yang tidak hanya bertujuan untuk mengatasi kasus *bullying* tetapi juga mendukung penguatan madrasah ramah anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Program Anti-*bullying* untuk Memperkuat Madrasah Ramah Anak di MI IMAMI”.

## B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang tersebut, maka peneliti merumuskan fokus penelitian yang akan dijelaskan di pembahasan berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program anti-*bullying* sebagai salah satu upaya mendukung implementasi kebijakan Madrasah Ramah Anak .
2. Bagaimana efektifitas penerapan anti-*bullying* terhadap penurunan kasus *bullying* sebagai indikator keberhasilan penerapan Madrasah Ramah Anak di MI IMAMI.
3. Bagaimana dampak program anti-*bullying* terhadap sikap dan perilaku warga madrasah dalam menciptakan lingkungan madrasah yang ramah anak?
4. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan program anti-*bullying* dalam mendukung tercapainya tujuan Madrasah Ramah Anak di MI IMAMI?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pelaksanaan program anti-*bullying* sebagai bagian dari upaya mendukung implementasi kebijakan Madrasah Ramah Anak di MI IMAMI, termasuk strategi, tantangan, dan hasil yang dicapai.
- b. Mengevaluasi sejauh mana efektivitas penerapan program anti-*bullying* di MI IMAMI berkontribusi terhadap penurunan jumlah kasus *bullying* sebagai indikator keberhasilan penerapan Madrasah Ramah Anak.

- c. Mengidentifikasi dampak pelaksanaan program anti-*bullying* terhadap perubahan sikap dan perilaku warga madrasah, termasuk siswa, guru, dan staf, dalam menciptakan lingkungan yang ramah anak di MI IMAMI.
- d. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelatihan anti-*bullying* dalam mendukung tercapainya tujuan Madrasah Ramah Anak di MI IMAMI, baik dari aspek internal maupun eksternal.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menyatakan kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil akhir pembahasan, kesimpulan dan pemecahan masalah yang didapatkan dari hasil penelitian, yang sekaligus berguna (memberi kontribusi) setidaknya bagi kepentingan ilmiah/kepentingan terapan. Uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Kegunaan Penelitian, secara garis besar dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Bagi Lembaga
  1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung kepada MI IMAMI sebagai lembaga pendidikan, khususnya:
    2. Menjadi referensi untuk mengevaluasi dan memperbaiki pelaksanaan program anti-*bullying* di madrasah.
    3. Memberikan wawasan tentang efektivitas program anti-*bullying* dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan ramah anak.
    4. Menjadi dasar pengambilan kebijakan untuk penguatan program madrasah ramah anak yang berkelanjutan.

- b. UNIRA Malang dan Bagi Pihak Lain
  1. Sebagai referensi akademis bagi almamater atau institusi pendidikan tinggi dalam mengembangkan kajian serupa.
  2. Memberikan kontribusi pada pengembangan literatur pendidikan terkait program anti-*bullying* dan madrasah ramah anak.
  3. Menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menerapkan program serupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang inklusif dan ramah anak.
- c. Bagi Penulis
  1. Memperdalam pengetahuan dan pemahaman terkait strategi implementasi program anti-*bullying* dan konsep madrasah ramah anak.
  2. Mengembangkan kemampuan penelitian dan analisis dalam bidang pendidikan berbasis karakter.
  3. Memberikan pengalaman langsung dalam mengamati dan mengevaluasi pelaksanaan program di dunia pendidikan yang relevan dengan minat keilmuan penulis.

#### **D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti, maka masalah yang akan difokuskan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di MI IMAMI Kepanjen, sebuah madrasah ibtidaiyah yang berkomitmen menerapkan program madrasah ramah anak.

## 2. Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi:

- a. Guru, siswa, dan tenaga kependidikan di MI IMAMI yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pelatihan anti-*bullying*.
- b. Sampel penelitian dipilih secara acak atau menggunakan teknik sampling tertentu sesuai kebutuhan analisis kualitatif.

## 3. Lingkup Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggali informasi secara mendalam tentang efektivitas program anti-*bullying* dalam menciptakan madrasah ramah anak di MI IMAMI. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena yang kompleks berdasarkan pengalaman, persepsi, dan interaksi subjek penelitian.

## E. Definisi Operasional

Peneliti akan memberikan penekanan dari istilah-istilah yang bertautan dengan judul penelitian agar tidak terjadi kesalahan pengertian.

### 1. Program Anti-*bullying*

Program anti-*bullying* adalah serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk mencegah, menangani, dan mengurangi perilaku intimidasi (*bullying*) di lingkungan pendidikan. Program ini melibatkan langkah-langkah edukatif, preventif, dan korektif yang melibatkan siswa, guru, orang tua, dan komunitas sekolah. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan psikososial siswa.

## 2. Madrasah Ramah Anak

Madrasah ramah anak adalah lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memenuhi hak-hak anak, melindungi anak dari segala bentuk kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya, serta mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Konsep ini melibatkan penerapan prinsip inklusivitas, penghormatan terhadap hak anak, serta lingkungan belajar yang sehat dan mendukung.

### F. Penelitian Terkait

Penelitian tentang efektivitas program anti-*bullying* di lingkungan sekolah, terutama dalam konteks Madrasah ramah anak seperti MI IMAMI, menghasilkan temuan yang beragam. Beberapa studi menunjukkan dukungan terhadap keberhasilan program ini, sementara yang lain mengungkapkan keterbatasan efektivitasnya dalam mengatasi permasalahan *bullying* secara menyeluruh.

1. Efektivitas Program Roots Indonesia Dalam Mengurangi Perundungan Di Sekolah (Studi Komparatif SMP N 1 Banuhampu Kabupaten Agam Dan UPTD SMPN 1 Kec. Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota): Penelitian menunjukkan bahwa Program Roots Indonesia efektif dalam mengurangi *bullying* di SMP Negeri 1 Banuhampu dan UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. Program ini berhasil menciptakan iklim sosial yang lebih suportif dan meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya *bullying*. Meskipun ada tantangan seperti resistensi dari siswa, penurunan signifikan dalam perilaku *bullying* tercatat setelah implementasi program.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sari, Shinta Lovina, and Dasep Suryanto. "Efektivitas Program Roots Indonesia Dalam Mengurangi Perundungan Di Sekolah (Studi Komparatif Smpn 1 Banuhampu Kabupaten Agam

2. Implementasi Pendidikan Anti-*bullying* di MI Raudlatus Syabab : Penelitian ini dilakukan di MI Raudlatus Syabab, Jember, dan mengkaji implementasi program anti-*bullying* melalui penguatan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil menciptakan kesadaran di kalangan siswa tentang tanggung jawab mereka dalam mencegah perilaku *bullying*. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif dan perilaku baik di lingkungan sekolah serta keluarga.<sup>14</sup>
3. Implementasi sekolah ramah anak: Sekolah Ramah Anak (SRA) merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan sosial, emosional, dan akademik siswa. Di SD Negeri Ngupasa Yogyakarta, implementasi SRA tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas fisik yang mendukung, tetapi juga pada pembentukan budaya sekolah yang melibatkan seluruh civitas akademika, termasuk guru, siswa, dan orang tua.<sup>15</sup>

## G. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Dalam Sistematika Penulisan Laporan Penelitian diuraikan secara ringkas apa yang menjadi isi per bab dalam skripsi.

**BAB I** terdapat pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup

---

<sup>14</sup> Nawira & Syaiful Rizal, "Implementasi Pendidikan Anti *bullying* MI Raudlatus Syabab Sukowono Jember," Jurnal Ar-Raniry.

<sup>15</sup> Lestari, Sri. Implementasi Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2017.

penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika Pembahasan.

**BAB II** terdapat kajian pustaka yang didalamnya terdapat landasan teori dan kerangka berpikir. Landasan teori berisikan tentang teori yang relevan dan mendasari penelitian ini.

**BAB III** terdapat metode penelitian yang didalamnya mencakup lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

**BAB IV** terdapat hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sukorejo Pasuruan.

**BAB V** terdapat penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**